



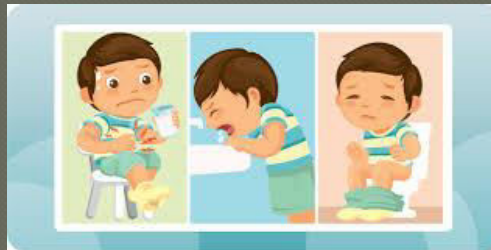
PROGRAM PAMSIMAS SEBAGAI SALAH SATU UPAYA UNTUK MENCAPAI UNIVERSAL ACCES SEKTOR SANITASI 2019



**DISAMPAIKAN PADA
SOSIALISASI PROGRAM PAMSIMAS III
TINGKAT KABUPATEN BANGKA
TAHUN 2018**

HUBUNGAN SANITASI DENGAN KESEHATAN

Sanitasi Tidak Layak

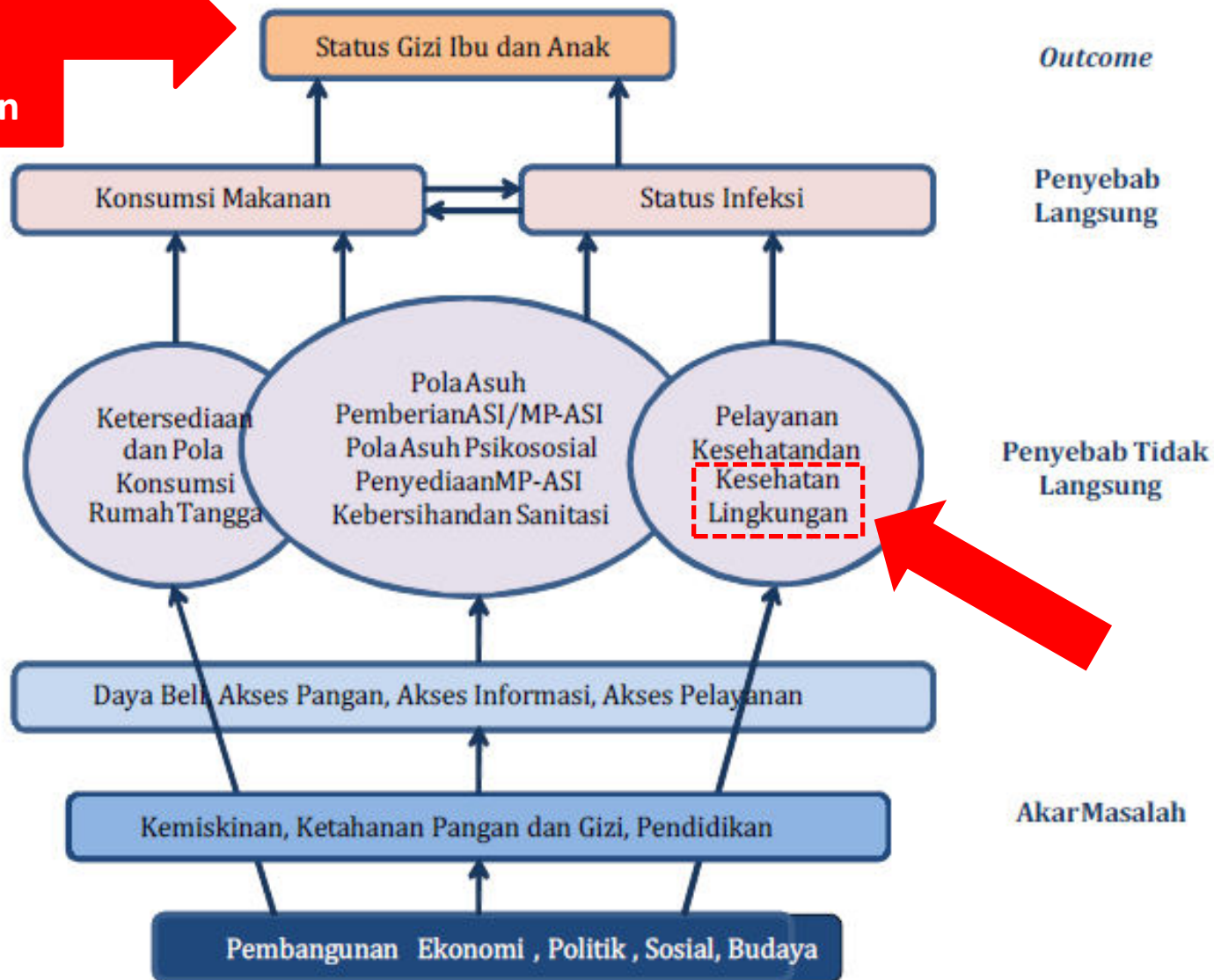


- Diare
- Sistem Pencernaan Rusak
- Gizi tidak terserap dengan baik

- Gizi Buruk
- Stunting

STUNTING
bukan hanya
karena
kurang makan

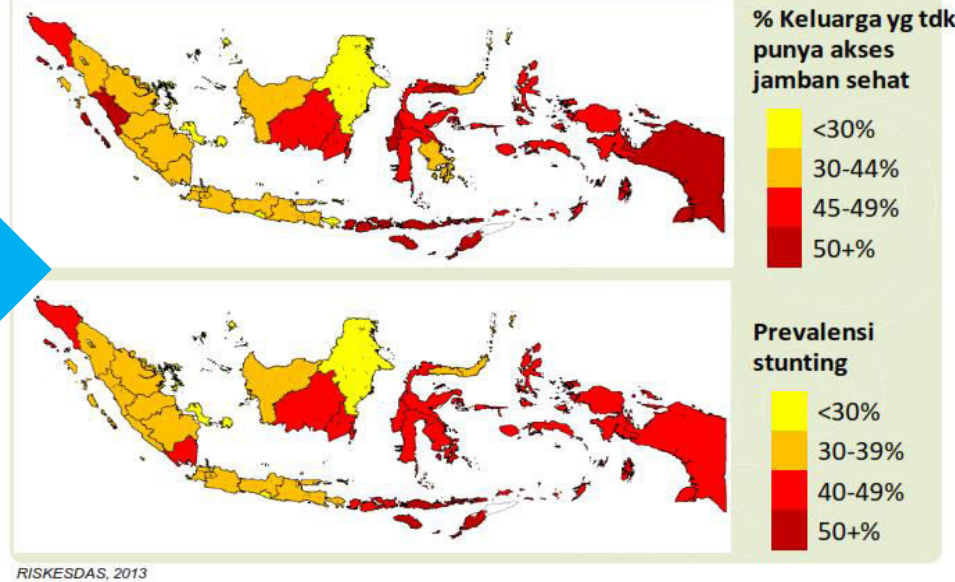
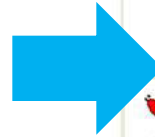
Kerangka Pikir Penyebab Masalah Gizi



Sumber: UNICEF 1990, disesuaikan dengan kondisi Indonesia



STUNTING



Hygiene dan sanitasi yang buruk menyebabkan gangguan inflamasi usus kecil yang mengurangi penyerapan zat gizi dan meningkatkan permeabilitas usus yang disebut juga ***Environmental Enteropathy (EE)*** dimana terjadi pengalihan energi, yang seharusnya digunakan untuk pertumbuhan tetapi akhirnya digunakan untuk melawan infeksi dalam tubuh. (EHP vol.122)

Anak-anak di Bangladesh yang terakses air minum bersih, jamban, serta fasilitas CTPS pertumbuhan tinggi badannya 50% bertambah lebih tinggi dibanding anak yang tidak mendapat akses tersebut

(Lin A, et al. dalam Environmental Health Perspectives ; vol 122)

24% BAB di tempat terbuka
(JMP, 2013)

14% tidak memiliki akses ke sumber air bersih
(JMP, 2013)

PROGRAM PAMSIMAS

Komponen 2:

**Peningkatan Perilaku dan Layanan Hidup
Bersih dan Sehat melalui stbm**

TUJUAN

Membantu masyarakat dan institusi lokal dalam pencegahan penyakit yang disebabkan dan atau ditularkan sanitasi buruk dan air yang tidak bersih (seperti diare), melalui: (1) perubahan perilaku menuju perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan (2) peningkatan akses sanitasi dasar.

KEGIATAN

- ❖ Penyuluhan Promosi Kesehatan Tingkat Masyarakat (Posyandu)
- ❖ Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat:
 - Perilaku Stop BABS
 - Monitoring Paska Pemicuan
 - Peningkatan Kualitas Jamban
 - Perilaku CTPS
 - Kampanye CTPS
 - Monitoring Perubahan Perilaku CTPS
- ❖ Kegiatan Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar
 - Peningkatan Perilaku Higiene dan Sanitasi
 - Monitoring perubahan perilaku siswa

INDIKATOR KINERJA KOMPONEN 2 (KESEHATAN)

KPI	INDIKATOR KINERJA	HASIL	TARGET
2	Peningkatan Akses: Bertambahnya jumlah masyarakat yang mempunyai akses terhadap perbaikan fasilitas sanitasi		14.9 Juta Jiwa
7	Stop BABS: % dari target masyarakat yang bebas dari perilaku BAB di sembarang tempat		60%
8	Perilaku CTPS: % dari target masyarakat yang mengadopsi program cuci tangan (CTPS)		70%
9	Sekolah yang mempunyai fasilitas sanitasi dan SAM yang layak dan berperilaku PHBS		95%



CAPAIAN STBM PAMSIMAS KOMPONEN KESEHATAN

(Status : 5 Des 2016, Pukul 15.12 WIB)

**RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM
PAMSIMAS KOMPONEN KESEHATAN
TA 2018**

KEGIATAN TINGKAT DESA

Anggaran Dana Biaya Operasional Kesehatan (Puskesmas)

Komponen kegiatan :

a. Pemicuan,

b. IMAS,

c. Paska Pemicuan,

d. Kampanye CTPS,

e. Kampanye HS Sekolah,

f. Pembuatan Peta Sanitasi,

g. Surveilans Kualitas Air

h. Verifikasi desa menuju SBS

TINGKAT KABUPATEN

Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik bidang kesehatan (Kabupaten)
Komponen kegiatan :
a. Pembinaan teknis dan pendampingan kegiatan (program kesehatan lingkungan terpadu
a. Tenaga pendamping STBM kabupaten

DUKUNGAN DAERAH YANG DIPERLUKAN

Rencana Kegiatan TA
2018 APBD I (BOK
Teresir) untuk
mendukung kegiatan
STBM Pamsimas
Kesehatan

Dialokasikannya Dana
BOK Puskesmas – DAK
Kesehatan Non Fisik
Kabupaten untuk
Pembiayaan Kegiatan
STBM Tingkat Desa

Peningkatan
keterlibatan dan peran
semua pihak mulai dari
Desa –Kecamatan –
Kabupaten - Propinsi

Peningkatan peran
sanitarian/petugas
kesling Puskesmas
sebagai
pendamping
terdekat
masyarakat

Meningkatkan
keaktifan dan
rutinitas
pemutakhiran data
STBM sebagai dasar
untuk menyusun
kebijakan dan
kegiatan sanitasi

DUKUNGAN DAERAH (PPMU dan DPMU)

1. Mengawal alokasi BOK Puskesmas – DAK Kesehatan Non Fisik Kabupaten untuk pembiayaan kegiatan STBM Tingkat Desa
2. Dukungan pembiayaan dan penyusunan rencana kegiatan TA 2018 APBD I, APBD II termasuk APBDes untuk mendukung kegiatan STBM Pamsimas Kesehatan
3. Peningkatan peran serta sanitarian/petugas kesling puskesmas sebagai pendamping terdekat masyarakat

DUKUNGAN DAERAH (PPMU dan DPMU)

4. Meningkatkan keaktifan dan rutinitas pemutakhiran data STBM sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dan kegiatan sanitasi
5. Peningkatan keterlibatan dan peran semua pihak mulai dari Desa –Kecamatan – Kabupaten

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KPI

- ✓ **Advokasi** - Camat dan Kepala Puskesmas mendukung sanitarian/petugas kesling puskesmas untuk pemicuan dan IMAS dan update peta sanitasi
- ✓ **Peningkatan kapasitas** – Sanitarian/petugas kesling puskesmas untuk mempunyai ketrampilan, meningkatkan keterlibatan dan keaktifan dalam kegiatan STBM, pendampingan masyarakat menuju perubahan perilaku higiene dan sanitasi
- ✓ **Pemicuan** – memastikan semua desa dilaksanakan pemicuan terutama di awal pelaksanaan program Pamsimas

lanjutan

- ✓ **Paska Pemicuan** – untuk memastikan perubahan perilaku di masyarakat terjadi dengan memperkaya strategi kegiatan paska pemicuan
- ✓ **Pendampingan STBM** – memaksimalkan tenaga STBM provinsi dan kabupaten untuk pemantauan kemajuan perubahan perilaku dengan lintas program/sektor dan pendampingan pada pemda dan sanitarian
- ✓ **Siswa sebagai *Change Agent*** - memperkuat dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan HS Sekolah untuk menciptakan siswa sebagai “*Change Agent*” Perilaku Kesehatan

TERIMA KASIH



Lebih Bersih, Lebih Sehat